



ISSN 2715-3886

Survei Minat Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bolabasket pada Peserta Sekolah Menengah Pertama

Soim Rohmatunisha : Universitas Negeri Malang
Usman Wahyudi : Universitas Negeri Malang
Dona Sandy Yudasmara : Universitas Negeri Malang
soimrohmatunisha07@gmail.com
085259285949

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket di SMP Negeri 5 Bojonegoro. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif dengan metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket di SMP Negeri 5 Bojonegoro sebanyak 30 siswa, terdiri dari 17 siswa putra dan 13 siswa putri. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket di SMP Negeri 5 Bojonegoro dikategorikan baik dengan hasil persentase penelitian menunjukkan angka 80%.

Kata kunci

minat, ekstrakurikuler bolabasket

PENDAHULUAN

Olahraga permainan bolabasket adalah salah satu olahraga yang memasyarakat yang sangat sering mengadakan kegiatan kejuaraan antar Sekolah Menengah Pertama hingga Perguruan Tinggi. Permainan bolabasket adalah salah satu cabang olahraga yang sangat digemari di Indonesia selain sepakbola dan bolavoli. Menurut Oliver (2007:6) menyatakan bahwa "bolabasket adalah salah satu olahraga paling populer di dunia." Kemudian Saichudin dan Januarto (1991:43) menjelaskan bahwa olahraga bolabasket adalah suatu olahraga permainan yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu terdiri dari lima orang. Tiap regu berusaha memasukkan bola ke dalam keranjang/basket regu lawan dan mencegah lawan memasukkan bola atau membuat angka/score. Keterampilan bermain bolabasket merupakan komponen fundamental dan harus dikuasai oleh setiap pemain, kemampuan atau penampilan seorang pemain bolabasket sangat dipengaruhi oleh tingkat penguasaan keterampilan bermain.

Dalam pembinaan kegiatan sekolah khususnya dibidang olahraga selain melalui pendidikan jasmani, juga melalui kegiatan ekstrakurikuler. Darmawan (2016:352) menyimpulkan ekstrakurikuler adalah wadah untuk siswa agar bisa menentukan bakatnya sesuai dengan bakat yang diminati. Banyak macam cabang olahraga

yang dimasukkan dalam suatu ekstrakurikuler di sekolah, contohnya futsal, bolavoli, pencak silat, atletik dan lain-lain. Tetapi ekstrakurikuler bolabasket tidak pernah sepi dari peminat. Kegiatan ini bertujuan untuk mewujudkan prestasi dan menyalurkan bakat keterampilan siswa dibidang olahraga. Jadi ekstrakurikuler adalah bagian dari satuan pendidikan sengaja dibuat atau diselenggarakan oleh pihak sekolah yang dapat digunakan sebagai wadah untuk siswa, agar bisa bereksplorasi sesuai dengan minat dan bakat yang dikuasai atau kemampuan yang ingin lebih dimengerti. Melalui program ekstrakurikuler bolabasket di SMP Negeri 5 Bojonegoro melakukan pembinaan para siswanya yang ditujukan untuk mengikuti kompetisi dan pendalaman kemampuan bermain siswa.

Di lingkungan pendidikan di SMP Negeri 5 Bojonegoro, memiliki sarana dan prasarana olahraga permainan bola besar dan bola kecil yang sudah dimiliki. Untuk olahraga bolabasket terdapat lapangan *indoor* yang sudah layak digunakan untuk kejuaraan ditingkat sekolah atau kabupaten. Di SMP Negeri 5 Bojonegoro permainan bolabasket merupakan olahraga yang sudah terkenal bagi siswanya. Karena sekolah tersebut memang dapat dikatakan sebagai sekolah olahraga. Di sekolah tersebut kebanyakan siswa yang aktif mengikuti ekstrakurikuler bolabasket masih kelas VII. Jadi bisa dikatakan pemahaman secara mendalam tentang permainan bolabasket sudah diberikan ditingkat sekolah dasar walau hanya pengenalan dasar saja.

Hasil observasi awal yang dilakukan peneliti pada hari Sabtu 8 Desember 2018 di lapangan *indoor* bolabasket SMP Negeri 5 Bojonegoro, dengan jumlah peserta yang melaksanakan latihan sebanyak 20 peserta. Hasil yang peneliti lakukan dari penyebaran angket dapat disimpulkan bahwa dari sub variabel faktor internal mendapatkan jawaban “ya” dengan angka perolehan persentase sebesar 73%, dan dari sub variabel faktor eksternal mendapatkan jawaban “ya” dengan angka perolehan persentase sebesar 58%.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada pelatih bolabasket yang ke dua bernama Alfian Nur Makmura pada hari selasa 12 Februari 2019. Adapun hasil observasi prestasi ekstrakurikuler bolabasket akan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Data Hasil Wawancara Prestasi Ekstrakurikuler Bolabasket SMP Negeri 5 Bojonegoro

No	Jenis Pertandingan	Tingkat	Hasil
1	POR Pelajar Tahun 2017 cabang bolabasket putra	Kabupaten	Juara 1
2	POR Pelajar Tahun 2017 cabang bolabasket putrid	Kabupaten	Juara 2

Berdasarkan data yang telah diuraikan pada tabel 1 dapat disimpulkan bahwa prestasi siswa SMP Negeri 5 Bojonegoro dalam mengikuti pertandingan bolabasket mulai menurun pada 1 tahun terakhir. Dikarenakan kurangnya faktor perhatian dari siswa di saat mengikuti latihan sering datang dengan jumlah yang minimal. Selain itu terdapat kesenjangan dari pencapaian prestasi kegiatan ekstrakurikuler bolabasket yang diharapkan. Hal ini dapat diketahui bahwa pada tahun 2017 siswa yang bertanding terbanyak adalah dari kelas IX, maka di tahun 2018 siswa tersebut sudah lulus yang artinya tidak bisa mengikuti pertandingan bolabasket di SMP Negeri 5 Bojonegoro. Namun untuk kelas VII dan VIII perlu berlatih lebih giat lagi dan jangan bergantung pada siswa kelas IX.

Menurut pernyataan dari pelatih ekstrakurikuler bolabasket di SMP Negeri 5 Bojonegoro pada saat wawancara, latihan wajib hanya dilakukan seminggu 2 kali yaitu hari selasa dan sabtu, dan untuk menambah kebugaran jasmani bisa mengikuti latihan di luar sekolah yaitu pada hari kamis yang dilaksanakan di lapangan bolabasket alun-alun kota Bojonegoro. Selain itu pelatih juga menambahkan tes fisik tiap 1 kali dalam sebulan. Permasalahan lain yang terjadi adalah ketika latihan sedang berlangsung ada juga yang masih sempat bercanda dengan temannya, dan terkadang ada yang masih datang latihan terlambat. Agar kegiatan tersebut bisa terlaksana dengan baik, maka perlu diketahui lebih dahulu minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket. Pada dasarnya seseorang melakukan aktivitas, kegiatan atau tingkah laku selalu didasari dengan adanya minat yang tinggi untuk melakukan aktivitas atau kegiatan tersebut. Minat seseorang dapat diketahui dari pernyataan senang atau tidak senang terhadap suatu obyek tertentu. Karena sesuatu yang dilakukan tidak sesuai dengan minat, maka hasil yang diharapkan tidak maksimal. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Partowisastro (1986:34) “minat yang kurang mengakibatkan kurangnya intensitas kegiatan.” Kurangnya intensitas kegiatan ini menimbulkan hasil yang kurang baik pula.

Riza (2018:2) berpendapat bahwa minat dapat timbul dari luar maupun sanubari, minat terhadap sesuatu yang besar merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai atau memperoleh tujuan yang diminati. Minat timbul bila ada perhatian dengan kata lain minat merupakan sebab dan akibat dari perhatian. Seseorang yang mempunyai perhatian terhadap sesuatu yang akan dipelajari, maka ia mempunyai sikap yang positif dan merasa senang terhadap hal tersebut, dan sebaliknya jika perasaan tidak senang maka akan menghambat.

Menurut Slameto (2015:54) faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa ada dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari perhatian, perasaan senang, dan aktivitas. Faktor eksternal terdiri dari peran pelatih, fasilitas, lingkungan, dan keluarga. Jadi faktor internal dan faktor eksternal sangat berpengaruh terhadap perkembangan minat individu tersebut. Karena akan dinilai dari faktor-faktor inilah yang terlihat perkembangan minat seseorang. Apakah dari faktor internal atau faktor eksternal atau malah keduanya dapat berkolaborasi. Jika faktor-faktor tersebut dipadukan, maka setiap siswa akan mampu merasakan bahwa minat yang sesungguhnya akan timbul baik dari dalam diri individu maupun dari luar individu.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar minat siswa SMP Negeri 5 Bojonegoro dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket. Survei minat pada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket ini dapat menjadi informasi dan pengetahuan bagi pelatih dan siswa ekstrakurikuler bolabasket di SMP Negeri 5 Bojonegoro. Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin mengetahui tentang minat siswa, dengan judul penelitian "Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bolabasket Di SMP Negeri 5 Bojonegoro"

METODE

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif dengan metode survei. Menurut Wahyudi (2019:2) penelitian dengan menggunakan model survei merupakan metode yang paling baik guna memperoleh dan mengumpulkan data asli untuk mendeskripsikan keadaan populasi. Penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok. Deskriptif yang dimaksudkan adalah untuk memberikan gambaran tentang minat siswa SMP Negeri 5 Bojonegoro dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket. Populasi dalam penelitian ini adalah semua peserta yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket di SMP Negeri 5 Bojonegoro yaitu berjumlah 30 peserta, 17 siswa putra dan 13 siswa putri.

"Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah." (Kusumawati, 2015:104). Adapun teknik pengambilan datanya adalah dalam bentuk angket sebanyak 25 butir soal didalamnya dengan alternatif jawaban tertutup yaitu "ya" dan "tidak". Untuk jawaban "ya" diberi nilai 1 (satu), dan jawaban "tidak" diberi nilai 0 (nol).

Pengumpulan data ini dilakukan melalui beberapa langkah yang meliputi: 1. tahap persiapan, dan 2. tahap pelaksanaan. Penjabaran dari masing-masing tahapan tersebut adalah sebagai berikut. Tahap persiapan pengumpulan data dilakukan pada bulan Desember 2018, yaitu sebagai berikut: (a) merumuskan masalah dan mendeskripsikan yang terjadi di lapangan, (b) mencari referensi dan bahan pustaka, (c) menyusun instrumen berupa angket sebagai alat untuk mengumpulkan data, (d) melakukan observasi ke tempat penelitian dan menghubungi pelatih untuk meminta izin, (e) menyusun proposal penelitian, (f) menentukan populasi dan sampel. Tahap pelaksanaan pengumpulan data dilakukan pada bulan Desember 2018, yaitu sebagai berikut: (a) menyerahkan angket kepada responden yaitu siswa ekstrakurikuler bolabasket SMP Negeri 5 Bojonegoro sebagai sumber data utama, (b) mengambil angket yang telah diisi oleh responden, (c) melakukan wawancara kepada pelatih sebagai data pendukung, (d) menganalisis data pada tabel yang telah dibuat sesuai dengan keperluan.

Skor yang diperoleh dari angket tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik persentase. Menurut Sudijono (2008:43) rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

p: angka persentase

f: frekuensi atau jumlah nilai yang diperoleh

N: jumlah responden/banyaknya individu

Untuk mempermudah peneliti dalam perhitungan dan penafsiran data yang telah diperoleh, maka akan ditetapkan kriteria persentase dengan berdasarkan tabel dibawah ini.

Tabel 2. Klasifikasi Persentase (Arikunto, 2009:44)

No	Persentase	Klasifikasi
1	81%-100%	Baik Sekali
2	61%-80%	Baik
3	41%-60%	Cukup
4	21%-40%	Kurang Baik
5	0%-20%	Tidak Baik

HASIL

Pada bagian hasil penelitian ini akan disajikan semua data yang diperoleh dari pengisian angket minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket di SMP Negeri 5 Bojonegoro. Data yang didapat dari hasil angket yang diberikan kepada sampel penelitian akan diolah dengan menggunakan rumus dari Sudijono (2008:43) yang telah dikemukakan pada metode di atas, kemudian dari data yang telah diolah tersebut akan diklafikasikan dalam beberapa kategori dengan klasifikasi persentase.

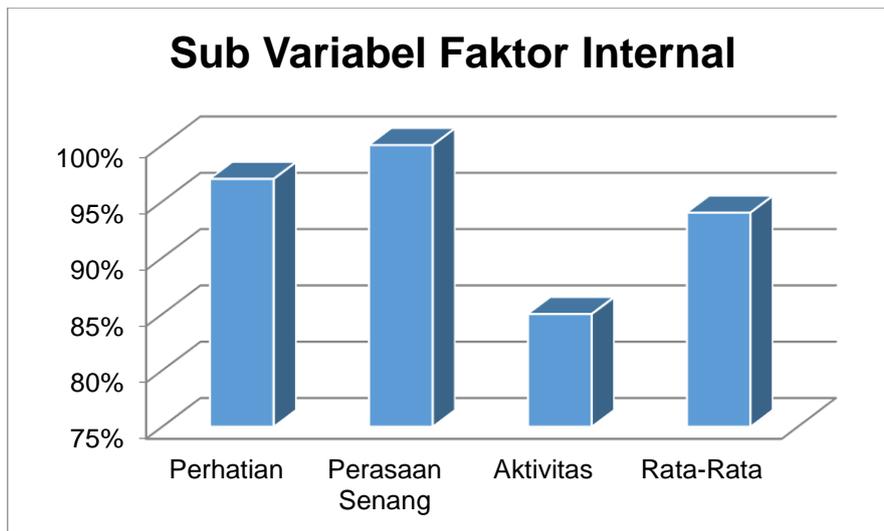
Hasil Analisis Data Sub Variabel Faktor Internal dengan Indikator Perhatian, Rasa Senang, dan Aktivitas Minat Siswa Ekstrakurikuler Bolabasket SMP Negeri 5 Bojonegoro

Dari hasil angket mengenai sub variabel faktor internal yang meliputi perhatian, perasaan senang, dan aktivitas, maka dapat diperoleh data dari hasil analisis minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket di SMP Negeri 5 Bojonegoro akan disajikan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil Analisis Sub Variabel Faktor Internal

No	Indikator	F	N	Persentase (P)	Klasifikasi
1	Perhatian	87	90	97%	Baik sekali
2	Perasaan senang	60	60	100%	Baik sekali
3	Aktivitas	51	60	85%	Baik sekali
Jumlah		198	210	94%	Baik sekali

Berdasarkan uraian data yang telah dipaparkan di atas dapat diketahui bahwa indikator perhatian siswa SMP Negeri 5 Bojonegoro dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket adalah sebesar 97%, indikator perasaan senang siswa SMP Negeri 5 Bojonegoro dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket adalah sebesar 100%, dan indikator aktivitas siswa SMP Negeri 5 Bojonegoro dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket adalah sebesar 85%. Kemudian jumlah rata-rata keseluruhan dari sub variabel faktor internal minat siswa SMP Negeri 5 Bojonegoro dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket dapat diketahui data hasil persentase yang diperoleh adalah sebesar 94%, hal ini masuk dalam kategori baik sekali. Selain itu untuk mempermudah dalam penafsiran analisis data, berikut ini akan disajikan diagram mengenai sub variabel faktor internal minat siswa SMP Negeri 5 Bojonegoro dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket.



Grafik 1. Diagram Hasil Analisis Sub Variabel Faktor Internal Minat Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bolabasket

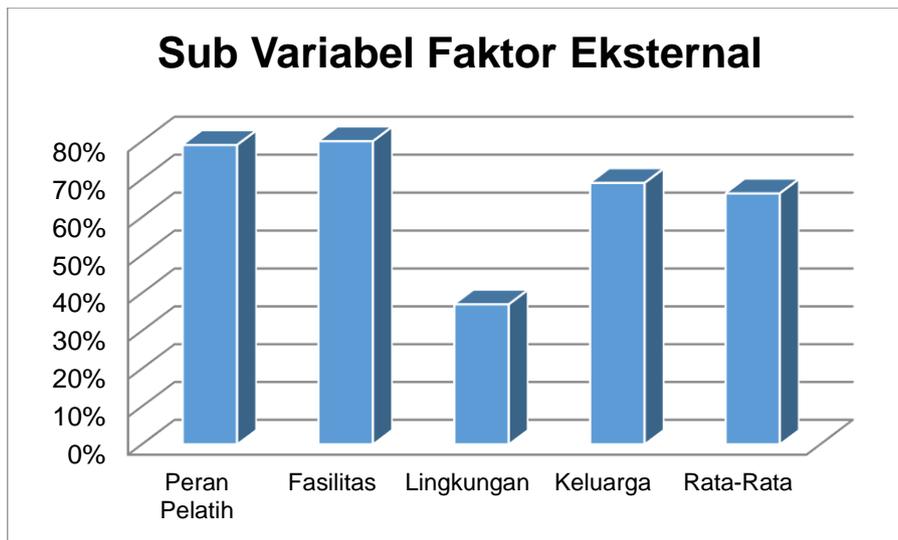
Hasil Analisis Data Sub Variabel Faktor Eksternal dengan Indikator Peran Pelatih, Fasilitas, Lingkungan, dan Keluarga Minat Siswa Ekstrakurikuler Bolabasket SMP Negeri 5 Bojonegoro

Dari hasil angket mengenai sub variabel faktor eksternal yang meliputi peran pelatih, fasilitas, lingkungan, dan keluarga, maka dapat diperoleh data dari hasil analisis minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket di SMP Negeri 5 Bojonegoro akan disajikan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil Analisis Sub Variabel Faktor Eksternal

No	Indikator	F	N	Persentase (P)	Klasifikasi
1	Peran pelatih	165	210	79%	Baik
2	Fasilitas	120	150	80%	Baik
3	Lingkungan	33	90	37%	Kurang baik
4	Keluarga	62	90	69%	Baik
Jumlah		380	540	66%	Baik

Berdasarkan uraian data yang telah dipaparkan di atas dapat diketahui bahwa indikator peran pelatih siswa SMP Negeri 5 Bojonegoro dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket adalah sebesar 79%, indikator fasilitas siswa SMP Negeri 5 Bojonegoro dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket adalah sebesar 80%, indikator lingkungan siswa SMP Negeri 5 Bojonegoro dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket adalah sebesar 37%, dan indikator keluarga siswa SMP Negeri 5 Bojonegoro dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket adalah sebesar 69%. Kemudian jumlah rata-rata keseluruhan dari sub variabel faktor eksternal minat siswa SMP Negeri 5 Bojonegoro dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket adalah sebesar 66%, hal ini masuk dalam kategori baik. Selain itu untuk mempermudah dalam penafsiran analisis data, berikut ini akan disajikan diagram mengenai sub variabel faktor eksternal minat siswa SMP Negeri 5 Bojonegoro dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket.



Grafik 2. Diagram Hasil Analisis Sub Variabel Faktor Eksternal Minat Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bolabasket

Hasil Analisis Data Semua Sub Variabel Minat Siswa SMP Negeri 5 Bojonegoro dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bolabasket

Berdasarkan hasil analisis persentase dari semua sub variabel yang mempengaruhi minat yang telah diuraikan, peneliti menyimpulkan bahwa siswa SMP Negeri 5 Bojonegoro memiliki minat yang baik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket. Adapun rincian data dari hasil analisis akan disajikan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 5. Rata-Rata Keseluruhan Sub Variabel

No	Sub Variabel	F	N	Persentase (P)	Klasifikasi
1	Faktor internal	198	210	94%	Baik sekali
2	Faktor eksternal	380	540	66%	Baik
	Jumlah	578	750	80%	Baik

Berdasarkan uraian di atas yang telah dipaparkan pada tabel 5 maka dapat diketahui bahwa sub variabel faktor internal pada siswa SMP Negeri 5 Bojonegoro dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket sebesar 94%, dan sub variabel faktor eksternal pada siswa SMP Negeri 5 Bojonegoro dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket sebesar 66%. Berikut paparan data minat siswa SMP Negeri 5 Bojonegoro dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket dalam bentuk diagram. Berikut paparan data minat siswa SMP Negeri 5 Bojonegoro dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket dalam bentuk diagram.



Grafik 3. Diagram Hasil Analisis Minat Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bolabasket

Berdasarkan tabel 5 dan gambar 3 dapat diketahui bahwa minat siswa SMP Negeri 5 Bojonegoro diperoleh data analisis sebesar 80%. Selain itu berdasarkan pada metode di atas yaitu tabel 2 klasifikasi persentase dari Arikunto (2009:44), jika diketahui dari perolehan data sebesar 80%, maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat siswa SMP Negeri 5 Bojonegoro dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket dapat diklasifikasikan dalam kategori baik.

PEMBAHASAN

Pada pembahasan ini akan diuraikan mengenai minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket di SMP Negeri 5 Bojonegoro.

Sub Variabel Faktor Internal Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bolabasket Di SMP Negeri 5 Bojonegoro

Berdasarkan hasil analisis data dari sub variabel faktor internal dapat dinyatakan bahwa siswa SMP Negeri 5 Bojonegoro mempunyai minat dalam kategori baik sekali dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket. Hal ini dapat dilihat dari hasil data yang diperoleh peneliti pada tabel 3 menunjukkan angka persentase sebesar 94% dari jumlah responden sebanyak 30 orang.

Dengan demikian peneliti menyimpulkan dari hasil penyebaran angket kepada responden bahwa siswa SMP Negeri 5 Bojonegoro memiliki faktor internal yang sangat baik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket. Maka dapat diketahui bahwa terdapat minat dan kemauan dalam diri sendiri untuk melakukan suatu kegiatan yang mereka inginkan. Berikut terdapat 3 indikator dalam sub variabel faktor internal yaitu perhatian, perasaan senang, dan aktivitas.

Indikator Perhatian

Dapat diketahui bahwa dari hasil angket minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket di SMP Negeri 5 Bojonegoro memiliki indikator perhatian dengan persentase sebesar 97%, menurut Arikunto (2009:44) yaitu termasuk ke dalam kategori baik sekali. Hal ini dapat dilihat ketika kegiatan ekstrakurikuler sedang dilaksanakan para murid selalu memperhatikan apa yang diajarkan oleh pelatihnya, selain itu mereka juga selalu melakukan bagaimana cara melakukan gerakan teknik dalam permainan bolabasket yang baik dan benar. Selain itu antusias siswa juga tinggi meskipun kegiatan ekstrakurikuler bolabasket ini bukan termasuk dalam pelajaran wajib bagi mereka. Karena jika seseorang memiliki antusias yang tinggi pada kegiatan tersebut, maka perhatianpun akan tertuju pada objek tersebut, sehingga ketika melakukan kegiatan ekstrakurikuler bolabasket di sekolah hasilnya akan maksimal tanpa harus memikirkan resiko yang terjadi. Kegiatan ekstrakurikuler bolabasket di sekolah ini diharapkan mampu meningkatkan rasa perhatian siswa menjadi lebih tinggi dan menuju ke arah prestasi yang membanggakan.

Indikator Perasaan Senang

Dapat diketahui bahwa dari hasil angket indikator perasaan senang minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket di SMP Negeri 5 Bojonegoro diperoleh data dengan nilai sebesar 100%, termasuk ke dalam kategori baik sekali. Perasaan senang merupakan salah satu aspek psikis yang dapat menumbuhkan dan meningkatkan minat seseorang. Diperkuat pernyataan oleh Winkel (1999:188) bahwa "minat diartikan sebagai kecenderungan subyek yang menetap, untuk merasa tertarik pada bidang studi atau pokok bahasan tertentu dan merasa senang mempelajari materi itu." Karena jika seseorang mempunyai perasaan senang terhadap suatu objek, maka dia akan melakukan sesuatu kegiatan tersebut dengan baik dan kemudian hasil yang didapat akan lebih maksimal dan memuaskan. Sebaliknya jika seseorang itu tidak memiliki perasaan senang terhadap suatu objek, maka perasaan tersebut akan menjadi penghambat dalam proses belajar. Sehingga dapat disimpulkan jika seseorang yang mempunyai perasaan senang dan menyukai suatu aktivitas, maka dapat menimbulkan minat.

Indikator Aktivitas

Dapat diketahui bahwa dari hasil angket indikator aktivitas minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket di SMP Negeri 5 Bojonegoro diperoleh data dengan nilai sebesar 85%, termasuk ke dalam kategori baik sekali. Hal ini dapat dilihat ketika kegiatan ekstrakurikuler bolabasket sedang berlangsung, siswa selalu berusaha menghadiri untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket di sekolah dan aktif belajar mandiri ketika di luar kegiatan ekstrakurikuler. Ini menunjukkan bahwa melakukan aktivitas bermain bolabasket baik mengikuti ekstrakurikuler di sekolah maupun berlatih sendiri di luar

ekstrakurikuler tujuannya adalah untuk menunjang kesehatan atau kondisi tubuh yang bugar. Karena olahraga juga sangat penting bagi kesehatan tubuh mereka. Sehingga yang sering sakit-sakitan akan semakin berkurang setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket.

Sub Variabel Faktor Eksternal Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bolabasket Di SMP Negeri 5 Bojonegoro

Berdasarkan hasil analisis data dari sub variabel faktor eksternal dapat dinyatakan bahwa siswa SMP Negeri 5 Bojonegoro mempunyai minat dalam kategori baik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket. Hal ini dapat dilihat dari hasil data yang diperoleh peneliti pada tabel 4.9 menunjukkan angka persentase sebesar 66% dari jumlah responden sebanyak 30 orang. Berdasarkan data tersebut peneliti menyimpulkan dari hasil penyebaran angket kepada responden bahwa siswa SMP Negeri 5 Bojonegoro memiliki faktor eksternal yang baik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket. Maka dapat diketahui bahwa terdapat minat yang baik yang terbentuk karena adanya pengaruh atau dorongan dari luar siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler bolabasket. Berikut terdapat 3 indikator dalam sub variabel faktor eksternal yaitu peran pelatih, fasilitas, lingkungan, dan keluarga.

Indikator Peran Pelatih

Dapat diketahui bahwa dari hasil angket indikator peran pelatih minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket di SMP Negeri 5 Bojonegoro diperoleh data dengan nilai sebesar 79%, termasuk ke dalam kategori baik. Hal ini dapat dilihat ketika kegiatan ekstrakurikuler bolabasket sedang berlangsung, pelatih memberikan instruksi dan teknik-teknik dalam permainan bolabasket yang mudah diterima serta motivasi dan metode dalam pembelajaran yang digunakan pelatih dapat menarik, sehingga mendukung siswa dalam mengikuti kegiatan tersebut, dan siswa yang dilatih atau dalam bimbingannya menjadi loyal serta berusaha untuk melakukan perintahnya dengan tidak merasa terpaksa. Tinggi rendahnya kemampuan siswa tergantung dari pengetahuan dan keterampilan pelatihnya. Karena dalam pertandingan-pertandingan antar sekolah, kelebihan pengetahuan dan keterampilan pelatih akan sangat membantu kesuksesan tim olahraga tersebut. Hal lain yang harus dilakukan oleh seorang pelatih menurut Harsono (2015:22) pelatih harus sibuk selama latihan berjalan, dia harus mengoreksi kesalahan-kesalahan yang terjadi dan jangan membiarkan siswa membiasakan melakukan kesalahan tersebut. Terlebih lagi jika timnya berprestasi, pelatih memberikan hadiah kepada para siswanya agar lebih semangat lagi dalam berlatih bolabasket dan aktif menghadiri ekstrakurikuler bolabasket. Dalam hal lain juga terdapat dalam diri pelatih, bahwa pelatih mempunyai peranan sebagai guru, bapak, dan teman. Sebagai guru ia disegani, sebagai bapak ia dicintai dan sebagai teman ia dipercaya menjadi tempat untuk mencurahkan isi hati (Harsono, 2015:12). Seperti contohnya ketika siswa bertanya langsung kepada pelatih tentang materi yang belum bisa ia kuasai, itulah contoh siswa yang dapat berhubungan baik dengan pelatihnya.

Indikator Fasilitas

Dapat diketahui bahwa dari hasil angket indikator fasilitas minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket di SMP Negeri 5 Bojonegoro diperoleh data dengan nilai sebesar 80%, termasuk ke dalam kategori baik. Dari fasilitas ditunjukkan dengan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah. Hasil survei lapangan diketahui bahwa sekolah mempunyai lapangan bolabasket dan juga sarana sebagai pendukung dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler bolabasket. Perlu juga adanya peningkatan sarana seperti ring yang harus sedikit diperbaiki, dan bolabasket yang mungkin masih belum mencukupi untuk kegiatan berlatih. Sarana dan prasarana dalam suatu kegiatan yang berkaitan dengan ekstrakurikuler bolabasket sangat penting dan sangat dibutuhkan oleh siswa SMP Negeri 5 Bojonegoro agar dengan adanya fasilitas yang baik akan menunjang minat yang baik pula dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket.

Indikator Lingkungan

Dapat diketahui bahwa dari hasil angket indikator lingkungan minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket di SMP Negeri 5 Bojonegoro diperoleh data dengan nilai sebesar 37%, termasuk ke dalam kategori kurang baik. Hal ini menjelaskan bahwa siswa SMP Negeri 5 Bojonegoro dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket tidak tergantung pada faktor lingkungan sosial. Lingkungan yang dimaksud di sini adalah lingkungan sosial yang ada di sekolah yaitu pergaulan teman. Suhada (2017:11) berpendapat setiap individu selalu berhubungan sosial dengan sesamanya, itulah sebabnya ia hidup berkelompok, berkeluarga, dan bermasyarakat. Lingkungan inilah yang mendukung menyebabkan seseorang yang berkeinginan untuk lebih memanfaatkan keadaan tersebut untuk mendukung minatnya. Namun hasil

angket menyatakan bahwa siswa SMP Negeri 5 Bojonegoro tidak banyak yang tergantung pada faktor lingkungan dari teman, karena mereka rata-rata mengikuti ekstrakurikuler bolabasket atas dasar dirinya sendiri atau faktor internal, dan bukan dipengaruhi oleh temannya.

Indikator Keluarga

Dapat diketahui bahwa dari hasil angket indikator keluarga minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket di SMP Negeri 5 Bojonegoro diperoleh data dengan nilai sebesar 69%, termasuk ke dalam kategori baik. Keluarga merupakan lingkungan sosial yang pertama dikenalkan pada anak, atau dapat dikatakan bahwa seorang anak mengenal kehidupan sosial itu pertama didalam keluarganya. Seperti yang dijelaskan oleh Langgulong (1985:51) bahwa proses sosialisasi dalam keluarga berlaku semenjak masih kanak-kanak, dan agen sosialisasi satu-satunya adalah ibu dan bapak. Apa yang dikatakan, diperbuat, atau dilarang oleh orang tua akan dituruti si anak dengan segala senang hati. Hal ini menjelaskan bahwa faktor dari keluarga yaitu orang tua yang paling utama memperbolehkan dan mengizinkan anaknya untuk berlatih dan mengikuti ekstrakurikuler bolabasket yang diadakan di sekolahnya. Dukungan dari orang tua lah merupakan faktor utama anak dalam mengikuti ekstrakurikuler bolabasket. Karena tanpa dukungan dan restu mereka, anak tidak dapat berprestasi secara maksimal.

Berdasarkan hasil pembahasan tersebut dapat diketahui bahwa dari kedua faktor menunjukkan sangat berpengaruh terhadap minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket. Penjelasan pembahasan dari berbagai indikator di atas dapat disimpulkan bahwa setiap individu memiliki ciri, sifat atau karakteristik bawaan sejak lahir dan karakteristik yang diperoleh dari pengaruh lingkungan (Sunarto, 1994:4). Dari hasil penelitian, minat siswa tersebut lebih didasarkan pada faktor internal daripada faktor eksternal. Dapat dilihat pada faktor internal sebagian besar berkategori baik sekali, sedangkan faktor eksternal sebagian besar berkategori baik. Dapat diketahui hasil akhir pada bab IV di gambar 4.3 bahwa minat siswa SMP Negeri 5 Bojonegoro dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket diperoleh data analisis sebesar 80%, dan menurut Arikunto (2009:44) dapat diklasifikasikan dalam kategori baik. Hasil menunjukkan minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket terbanyak dikarenakan pada faktor internal atau keinginan yang ada dalam diri sendiri. Namun faktor eksternal juga merupakan faktor pendukung yang cukup penting. Secara psikologis siswa akan bosan atau berkurang minatnya jika tidak ada dorongan dari luar yang mendukung minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket di SMP Negeri 5 Bojonegoro masuk dalam kategori baik dengan perolehan angka persentase sebesar 80%. Adapun rincian variabel minat adalah sebagai berikut: (1) sub variabel faktor internal yang meliputi perhatian, perasaan senang, dan aktivitas minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket di SMP Negeri 5 Bojonegoro dengan hasil analisis sebesar 94% dan dapat diklasifikasikan sebagai kategori sangat baik, (2) sub variabel faktor eksternal yang meliputi peran pelatih, fasilitas, lingkungan, dan keluarga minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket di SMP Negeri 5 Bojonegoro dengan hasil analisis sebesar 66% dan dapat diklasifikasikan sebagai kategori baik, (3) dari hasil analisis semua sub variabel minat yaitu faktor internal dan faktor eksternal, maka dapat disimpulkan bahwa siswa SMP Negeri 5 Bojonegoro mempunyai minat yang baik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket dengan hasil persentase 80% dan diklasifikasikan dalam kategori baik.

Ucapan Terima Kasih

Dengan segala kerendahan hati, perkenankanlah penulis memanjatkan puji syukur kepada ALLAH SWT yang dengan segala hidayah dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Survei Minat Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bolabasket di SMP Negeri 5 Bojonegoro" ini dengan baik. Skripsi ini disusun dalam rangka menyelesaikan studi Strata 1 untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Jasmani dan Kesehatan (PJK) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Malang (UM).

Skripsi ini dapat terselesaikan karena ketekunan, kesabaran, bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada: (1) Dr. Spto Adi, M.Kes, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh kuliah di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang, (2) Dr. dr. Moch. Yunus, M.Kes, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian, (3) Dr. Lokananta Teguh Hari Wiguno, M.Kes, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan penulisan skripsi, (4) Usman Wahyudi, S.Pd., M.Pd, sebagai Dosen pembimbing I dan Dona Sandy Yudasmara, S.Pd., M.Or, sebagai Dosen pembimbing II yang telah sabar dalam memberikan bimbingan dan solusi selama proses penyusunan skripsi, (5) bapak dan ibu Dosen Fakultas Ilmu Keolahrgaan Universitas Negeri Malang yang selama ini telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis, (6) kedua orangtua penulis, Bapak Moch. Imam dan Ibu Sarini, yang telah memberikan motivasi, semangat, doa, dan dukungan baik moril maupun materil, (7) Drs. H. Ufar Ismail selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Bojonegoro yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di sekolah, (8) bapak/ibu guru dan staff TU serta pelatih bolabasket SMP Negeri 5 Bojonegoro yang telah memberikan izin dan memberi bantuan saat pelaksanaan penelitian, (9) peserta ekstrakurikuler bolabasket SMP Negeri 5 Bojonegoro yang telah membantu kelancaran dalam pengambilan data skripsi ini, (10) teman-teman Jurusan Pendidikan Jasmani dan Kesehatan angkatan 2015, khususnya PJK B 2015 dan PJK E 2015 yang memberikan dorongan dan semangat sehingga terselesaikannya penulisan skripsi ini, (11) teman-teman kos kayutangan, terutama untuk mbak Novita Kurniasari dan mbak Khoirunnikmah Rizkina terimakasih atas doa dan dukungannya, dan (12) semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu sehingga terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka diharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat penulis butuhkan untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca secara umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2009. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmawan, A.B., Januarto, O.B & Wahyudi, U. 2016. Pengembangan Model Latihan Kombinasi *Dribbling, Passing* dan *Shooting* Peserta Ekstrakurikuler Bolabasket Di SMP Negeri 2 Kota Malang. *Jurnal Pendidikan Jasmani*, 26 (2), 351-364. Dari <http://journal.um.ac.id/index.php/pendidikan-jasmani/article/view/7511>.
- Harsono. 2015. *Kepelatihan Olahraga*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kusumawati, M. 2015. *Penelitian Pendidikan Penjasorkes (Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan)*. Bandung: Alfabeta.
- Langgulong, H. 1985. *Pendidikan dan Peradaban Islam*. Jakarta: Pustaka Al Husna.
- Oliver, J. 2007. *Dasar-Dasar Bolabasket*. Bandung: Pakar Raya.
- Partowisastro, K. 1986. *Diagnosa dan Pemecahan Kesulitan Belajar Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Riza, M.F., Adi, S & Andiana, O. 2018. Survei Tentang Minat Aktivitas Olahraga Di Madrasah Aliyah Al-Ma'arif Singosari kabupaten Malang. *Jurnal Sport Science*, 8 (1), 1-7. Dari <http://journal2.um.ac.id/index.php/sport-science/article/view/5144>
- Saichudin & Januarto, O. B. 1991. *Teknik Dasar dan Peraturan Permainan Bolabasket*. Malang: IKIP Malang.
- Slameto. 2015. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono, A. 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suhada, I. 2017. *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sunarto. 1994. *Perkembangan Peserta Didik*. Malang: IKIP Malang.
- Wahyudi, I., Kinanti, R.G., Andiana, O & Abdullah, A. 2019. Survei Kadar Leukosit Pada Atlet Karate Di Koni Kota Malang. *Jurnal Sport Science*, 9 (1), 1-5. Dari <http://journal2.um.ac.id/index.php/sport-science/article/view/8521/4025>.

